

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan penjabaran yang telah disampaikan dalam laporan Tugas Akhir dengan judul Simbolisasi Ikatan Batin Ibu dan Anak Sebagai Ide Penciptaan Busana *extreme Artwear* ini menggambarkan *bounding attachment* sebagai motif utamanya. Berdasarkan hal ini ini dapat disimpulkan bahwa *Bounding attachment* adalah ikatan antara ibu dan anak dalam sebuah peningkatan hubungan kasih sayang dengan ketertarikan batin antara ibu dan anak. Terdapat hal emosional pada diri penulis yang mendasari penciptaan karya ini. Berdasarkan hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk mengeksplorasi simbolisasi ikatan batin ibu dan anak dalam motif batik, dengan penggambaran motif batik yang penulis ciptakan sedemikian rupa sehingga tersampaikan maksud dan tujuannya, hal ini membutuhkan tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari memikirkan konsep, data acuan, perancangan hingga tahapan perealisasi desain kedalam motif batik dan busana *Artwear*.

Pada motif batik dengan sumber ide simbolisasi ikatan batin ibu dan anak dibuat dengan perpaduan yang harmoni dan unik yang diterapkan pada busana *artwear*, pada proses penerapan ini penulis memilih gaya busana tersebut bukan melainkan busana dengan konsep feminime dan keibuan namun penulis menginginkan hal yang berbeda yaitu busana dengan konsep *extreme artwear* karena busana tersebut jarang dikombinasikan dengan batik, selain itu busana ini adalah busana yang ekspresif dan mencolok sehingga dapat memberikan kesan dan dapat menarik perhatian bagi siapapun yang melihatnya, hal ini sejalan dengan apa yang ingin penulis sampaikan agar baik penikmat fashion juga orang yang melihatnya mengerti bagaimana pentingnya *bounding attachment* dan untuk menyampaikan aspirasinya, ekspresinya terhadap ibu dengan komunikasi non-verbal berdasarkan imajinasi penulis sendiri.

Sebagai langkah perwujudan karya dan bagian dari proses penerapan, penulis menggunakan teknik menjahit Jenis jahitan yang dipakai adalah jahit lurus dan jahit *overlock* semi obras yang terdapat pada mesin jahit. Agar hasil jahitan lebih ekspresif sejalan dengan pengambilan konsep *extreme artwear*.

Pada proses penciptaannya penulis memilih bahan yang digunakan yaitu kain katun primisima dan kain doobby motif. Kain doobby memiliki tekstur permukaan yang halus dan sedikit nerawang, pemilihan bahan ini ditekankan pada karakter bahan yang memiliki tekstur garis garis sehingga apabila disatukan dengan motif batik ceplok maka akan menjadi nilai penunjang pada kain, juga penambahan bahan organza diberi tekstur *bubbles* dengan cara dipanaskan dengan menggunakan *heat gun* menampilkan kesan struktur yang unik. Hasil karya pada koleksi senandika amertha ini menciptakan kesan yang ekspresif dan unik sesuai dengan pemilihan bahan juga kombinasi motif batiknya yang ditambah dengan Pewarnaan batik menggunakan teknik tutup celup dengan pewarnaan naphtol yang memberi warna yang solid. Dari pembuatan karya sebanyak 3 busana ini penulis banyak belajar hal baru tentang pembuatan batik dari proses menyanting, mewarna, hingga selesainya proses pembuatan busana.

#### A. Saran

Selama proses pembuatan karya ini masih banyak memiliki kekurangan. Dalam membuat sebuah karya diperlukan ketekunan dan ketelitian agar karya dapat selesai tepat waktu. Sebelum pembuatan karya sebaiknya menyiapkan ide dan konsep yang matang agar hasil jadinya selaras yaitu dengan mengeksplorasi bentuk dalam penciptaan motif sehingga konsep yang ingin ditonjolkan dapat terlihat jelas. Pada proses berikutnya sebaiknya dilakukan sampling warna pada batik untuk mengantisipasi ketidaksesuaian warna antara bahan utama (kain doobby) dan bahan pendukung (kain katun primisima) sesuai dengan desain yang dibuat.

Dalam penciptaan karya ini penulis kurang memaksimalkan waktu sehingga proses pembuatan karya dan laporan penulisan tidak selesai pada waktu yang sudah ditentukan. Yang terpenting dalam proses pembuatan karya ketelitian merupakan kunci utama sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses pembuatan karya. Semoga kesalahan ini dapat menjadi wawasan bagi penulis dan pembaca, serta pembelajaran untuk penulis agar lebih baik lagi ke depannya. Besar harapan penulis agar pesan yang ada pada karya dapat tersampaikan dengan baik dan dapat mengurangi stigma yang masih menyepelkan membangun *bounding attachment* sedini mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asti Musman dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G Media
- Hadisurya Irma, 2011. *Kamus Mode Indonesia*. . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik Filosofi, Motif & Kegunaan*. Yogyakarta: Andi
- Mawardi, Nuniek. 2018. *Singularity*. Jakarta: BEKRAF
- Nor Asiyah, Anny Rosiana M. 2019, Dwi Kristiani / *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* Vol.10 No.1 (196-205)
- Ramadhan, Iwet. 2013. *Cerita Batik*. Tangerang Selatan: Literati
- Redaksi, Agromedia. 2010. *Tips Merawat Tanaman Hias*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Satyadi, Heryanti 2019. *Menjadi Seorang Ibu*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Setiawati, 2008. *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*, Jakarta: TIM
- Silalahi, Karlinawati. 2010. *Keluarga Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- S.Sutopo. 2006 *Batik Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Swariana, I Ketut. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi II*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Tirta, Iwan. 2009. *Batik Sebuah Lakon*. Jakarta: PT Gaya Favorit Press
- Wolff , Colette. 1996. *The Art of Manipulating Fabric*. Wisconsin: Krause Publications